

ANALISIS KUMPULAN PUISI *KEMBARA PENYAIR IKHTISA* KARYA HASHIM YAACOB

Endut Ahadiat¹⁾ dan Laspida Harti²⁾

¹⁾Universitas Bung Hatta, Padang

²⁾Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, YDB Lb. Alung

endutahadiat65@gmail.com

laspidaharti@gmail.com

Puisi adalah medium yang sangat fleksibel yang memungkinkan penulis untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang unik dan personal.

Puisi adalah sebuah bentuk ekspresi sastra yang menggunakan bahasa yang indah dan teratur untuk menyampaikan pikiran, perasaan, atau pengalaman pengarang kepada pembaca. Puisi sering kali menggunakan pengaturan kata-kata, ritme, dan gaya bahasa yang khas untuk menciptakan efek artistik yang unik.

Puisi dapat mencakup berbagai gaya dan bentuk, termasuk puisi naratif, puisi deskriptif, puisi lirik, puisi eksperimental. Puisi naratif biasanya menceritakan sebuah cerita atau peristiwa, sementara puisi deskriptif menggambarkan objek atau situasi dengan detail yang kaya. Puisi lirik, di sisi lain, mengekspresikan perasaan pribadi dan refleksi pengarang.

Puisi juga sering menggunakan figure retorik, seperti metafora, simbol, personifikasi, atau aliterasi untuk menambahkan kedalaman dan makna tambahan. Pemilihan kata dan pengaturan struktur puisi juga memiliki peran penting dalam menciptakan irama, nada, dan pola bunyi yang menyatu dengan makna.

Puisi memiliki fleksibilitas yang besar dalam hal struktur dan penggunaan bahasa. Beberapa puisi mengikuti aturan formal seperti penjajaran tertentu, rima, atau pola metrik yang konsisten, sementara yang lain lebih bebas dalam hal struktur dan gaya. Puisi dapat ditulis dalam

berbagai bahasa dan budaya, dan memiliki kemampuan untuk menghadirkan perbedaan pengalaman dan perspektif manusia secara kreatif dan emosional.

Kenapa orang ingin menulis puisi?

Ada beberapa alasan mengapa orang tertarik untuk menulis puisi:

Ekspresi Diri: Puisi memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka dengan cara yang sangat pribadi dan emosional. Melalui puisi, penulis dapat mengekspresikan perasaan cinta, kesedihan, kegembiraan, kebingungan, atau bahkan kemarahan mereka.

Memadukan Bahasa dan Imajinasi: Puisi memanfaatkan kekuatan bahasa dan imajinasi untuk menciptakan pengalaman estetik yang mendalam. Penulis puisi dapat bermain dengan kata-kata, irama, ritme, dan gambaran visual untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang tidak terbatas.

Memproses dan Memahami Emosi: Menulis puisi dapat berfungsi sebagai bentuk terapi atau pemrosesan emosional. Puisi memungkinkan penulis untuk merenungkan dan merespons emosi yang mungkin sulit diungkapkan dengan cara lain. Hal ini dapat membantu penulis memahami dan mengatasi perasaan yang rumit atau intens.

Komunikasi dan Koneksi: Puisi bisa menjadi cara bagi penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca secara emosional. Puisi memiliki kekuatan untuk menyentuh dan menginspirasi orang lain, membangun koneksi dan pemahaman yang mendalam antara penulis dan pembaca.

Keindahan dan Apresiasi Seni: Puisi dianggap sebagai bentuk seni yang indah dan estetik. Banyak penulis puisi menikmati proses penciptaan dan pengaturan kata-kata dengan cara yang menghasilkan keindahan artistik. Selain itu, ada juga kesenangan dalam mengapresiasi puisi orang lain dan menjadi bagian dari komunitas sastra.

Kenapa semua orang ingin jadi penyair?

Banyak orang tertarik menjadi penyair karena puisi dan karya sastra memiliki daya tarik yang kuat. *Ungkapan Kreativitas*: Menulis puisi adalah cara untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi seseorang. Puisi memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi bahasa, ritme, dan makna dengan cara yang tidak terbatas.

Menyampaikan Perasaan dan Pikiran: Puisi adalah sarana untuk menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalaman secara mendalam dan bermakna. Penyair sering menggunakan bahasa metaforis dan simbolik untuk menciptakan gambaran yang kuat dan mempengaruhi emosi pembaca.

Memahami Dunia dan Diri Sendiri: Melalui menulis puisi, seorang penyair dapat menggali dan memahami lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka, serta tentang diri mereka sendiri. Puisi memungkinkan penyair untuk merenungkan kehidupan, cinta, kehilangan, atau tema-tema universal lainnya.

Pengaruh dan Relevansi: Puisi memiliki sejarah panjang sebagai bentuk seni yang mempengaruhi budaya dan masyarakat. Banyak penyair terkenal telah menciptakan karya-karya yang menjadi warisan budaya dan berbicara kepada generasi setelahnya. Hal ini mendorong orang lain untuk berusaha menulis puisi untuk mencapai pengaruh serupa.

Menjelajahi Bahasa: Penyair seringkali memainkan bahasa dengan cara yang unik dan eksperimental. Mereka mencari cara baru untuk menggabungkan kata-kata, mengubah struktur kalimat, atau menciptakan irama yang unik. Proses ini memungkinkan eksplorasi bahasa yang mendalam dan memicu keingintahuan pada mereka yang tertarik pada aspek linguistik.

Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua orang tertarik atau memiliki kecakapan yang sama dalam menulis puisi. Setiap orang memiliki minat dan bakat yang berbeda dalam

bidang yang berbeda pula. Puisi hanyalah salah satu bentuk ekspresi seni yang menarik bagi sebagian orang, tetapi tidak semua orang merasa terpanggil untuk menjadi penyair.

Banyak juga profesi-profesi lainnya seperti Politikus, Karyawan, Guru/Dosen, Pengusaha, Buruh menulis puisi. Bahkan pasca Reformasi komunitas-komunitas banyak lahir dan menerbitkan buku puisi yang sebelumnya tidak pernah mereka tekuni. Ada profesi dokter, para pendaki gunung, para travelling, dan lain-lain.

Menurut Ajip Rosidi Ajip Rosidi, seorang sastrawan dan budayawan Indonesia, memiliki pandangan yang kaya dan mendalam tentang puisi. Ia diakui sebagai salah satu tokoh sastra Indonesia yang berpengaruh. Ajip Rosidi menyadari keindahan dan kekuatan puisi sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan yang mendalam. Puisi bagi Ajip Rosidi bukan hanya sekedar rangkaian kata-kata, tetapi juga sebuah bentuk seni yang mampu menyentuh dan menggerakkan hati pembacanya. Ia sangat menghargai kreativitas dalam mengekspresikan makna dan emosi melalui penggunaan bahasa yang indah dan puitis.

Selain itu, Ajip Rosidi juga memiliki kecenderungan untuk mengangkat nilai-nilai lokal dalam puisinya. Ia sering menggali dan menggambarkan kehidupan, budaya, dan keindahan alam Indonesia, terutama Jawa dan Sunda, dalam karya-karyanya. Dalam pandangannya, puisi adalah cerminan dari identitas dan jati diri bangsa, yang harus dijaga dan dilestarikan.

Ajip Rosidi juga dikenal dengan kepiawaiannya dalam merangkai kata-kata yang padu dan indah. Ia cenderung menggunakan bahasa yang sederhana namun mengandung makna yang dalam. Melalui puisinya, Ajip Rosidi mampu membangun suasana, menyampaikan pesan, dan menghidupkan imajinasi pembaca.

Secara keseluruhan, Ajip Rosidi melihat puisi sebagai ekspresi artistik yang memadukan keindahan kata-kata dengan pemahaman mendalam tentang kehidupan dan budaya. Ia percaya

bahwa puisi memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkaya literatur Indonesia, serta memberikan makna dan inspirasi bagi pembacanya.

Membaca buku *Kembara Penyair Ikhtisas* dihimpun oleh Tuan Hashim Yaacob yang isi terdapat tujuh penulis dari Indonesia dan Malaysia. Adapun, para penulis puisi ini beragam profesi: ada pengusaha, politikus, dosen, dan penulis puisi (penyair ternama).

Bila kita identifikasi dari buku *Kembara Penyair Ikhtisas* ini akan terlihat seperti dalam bagan berikut.

No.	Nama	Jumlah	Kolofon
1	Hamad Kama Piah	27 puisi	ditulis dari bulan Nov-Des 2022
2	Sastri Bakry	10 puisi	ditulis dari tahun 2020-2023
3	Zaini Ujang	16 puisi	ditulis dari bulan Des 2022
4	Zab Bransah	26 puisi	ditulis dari tahun 2021-2022
5	Radzuan Ibrahim	18 puisi	ditulis dari tahun 2018-2023
6	Mohamed Hatta Shahrarom	10 puisi	tanpa tahun
7	Hashim Yaacob	17 puisi	ditulis dari tahun 2022-2023

Produktif Penulisan puisi dari para penulis sebagai berikut.

No.	Nama	Kolofon	Produktif Penulisan
1	Hamad Kama Piah	titi mangsa 24 Nov titi mangsa 25 Nov titi mangsa 26 Nov titi mangsa 6 Des titi mangsa 7 Des titi mangsa 8 Des titi mangsa 10 Des titi mangsa 11 Des titi mangsa 18 Des titi mangsa 20 Des titi mangsa 23 Des	ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 3 puisi ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 4 puisi ditulis 2 puisi ditulis 2 puisi ditulis 1 puisi ditulis 10 puisi
2	Sastri Bakry	titi mangasa 2012 titi mangsa 2013 titi mangsa 2020 titi mangsa 2022 titi mangsa 2023 tanpa tahun	ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 1 puisi ditulis 5 puisi ditulis 1 puisi
3	Zaini Ujang	Des 2022	ditulis 16 puisi

4	Zab Bransah	titi mangsa 2021 titi mangsa 2022 titi mangsa 2023	ditulis 5 puisi ditulis 7 puisi ditulis 14 puisi
5	Radzuan Ibrahim	titi mangsa 2018 titi mangsa 2019 titi mangsa 2020 titi mangsa 2021 titi mangsa 2022 titi mangsa 2023	ditulis 3 puisi ditulis 2 puisi ditulis 2 puisi ditulis 2 puisi ditulis 5 puisi ditulis 4 puisi
6	Mohamed Hatta Shahrarom	tanpa tahun	ditulis 10 puisi
7	Hashim Yaacob	titi mangsa 2020 titi mangsa 2022 titi mangsa 2023	ditulis 1 puisi ditulis 5 puisi ditulis 11 puisi

Ramai-ramai menulis puisi di *Kembara Penyair Ikhtisa*

Mari kita bicarakan satu demi satu penulis puisi *Kembara Penyair Ikhtisa* berikut ini.

1. **Hamad Kama Piah (r hamkama)** dikenal sebagai penyair dengan pola penulisan seperti pantun tapi bukan pantun seperti biasanya. Pantun dalam penulisanannya 2 baris sebagai sampiran dan 2 baris sebagai isi. Sedangkan, r hamkama menulis paling banyak terdiri dari 7 baris dan paling sedikit 3 baris. Kita simak puisi yang berjudul “ Bayangmu”, Ketika Melihatmu” dan Inikah Mesra”

BAYANGMU

Bayangmu berkata
Di hujung sangka yang menyapa
Mana lagi gerun celika
Bergetar makna yang prasangka
Di kegetiran tirus mainan angka
Pun kaulah yang bangga
Mengutip geram yang bertimpal

r. hamkama
11.12.22

KETIKA MELIHATMU

Aku jatuh di sepimu
Di pinggir sebuah rindu
Yang benarnya membatu
Membina keangkuhan tugu
Inikah dunia yang kau tunggu?

r. hamkama
11.12.22

INIKAH MESRA

Ketika mujur berteka
Kau masih bercerita
Dalam akrab makin
mencela!

r.hamkama
10.12.22

Penulisan ketiga puisi di atas menonjolkan ritme dan menyembunyikan makna. Pola penulisan puisi r. hamkama selalu berakhir vocal yang sama (*a-a-a-a* atau *u-u-u-u*) Kelihatannya penulis mempertanya kepada diri sendiri yang akan dijawab dengan cara dirinya sendiri

2. Sastri Bakry

Sastri Bakry seorang yang multi talenta dalam bidang seni dan sastra Indonesia. Ia seorang penyair, cerpenis dan novelis. Puisi-Puisi yang ditulis Sastri Bakry merupakan puisi naratif yang merekam perasaan, kejadian-kejadian di sekitar penulis. Mari kita simak puisi yang berjudul “Pucuk Trembesi” dan “ Sungai Rhei dan Jembatan Tua” berikut ini.

PUCUK TREMBESI

aku berada di pucuk trembesi yang bergoyang diterpa angin
badai menghempasku meliuk ke kiri meliuk ke kanan
setubuhku hamper tumbang berderik taka da kawal
peyangga
sementara di bawahku banyak manusia berteduh
sekuatnya aku berdiri akarku menahan
ya rabb
telah engkau lindungi mereka yang berteduh dalam rindang
trembesiku
sepanas apa pun terasa sejuk
serapuh apa pun ulat ulat menggerogoti
akar tetap mengalirkan air ke damaian hingga pucuk

Alhamdulillah

Kesadaran itu muncul
Ketika usia menjelang
Bahwa semua bukan
Tanpa batas
Otak dan pikiran menyatu
Di balik yang berbatas
ada sesuatu
karena memang tanggung jawab
juga bertumpak-tumpak
pada masing-masing keluarga

Jakarta 26 Februari 2017

Baso, Januari 2023 (edited)

Kedua puisi di atas menunjukkan kepedulian terhadap manusia dan alam yang patut kita jaga dan menjadikan sebuah pembelajaran. Meskipun hal ini sangatlah berat.

3. Zaini Ujang

SUNGAI RHEI DAN JEMBATAN TUA

Perlahan aku melangkah
Di tengah kulit-kulit putih yang bergerak cepat
Menuju sungai Rhei yang mengalir
Tenang, bersih meski berwarna coklat
mataku tersenyum bahagia
telah sampai di negeri ini
batas utara kekaisaran Romawi
tempat yang selalu ada dalam ingatan
Sungai yang diperebutkan antara Prancis dan Jerman

Sejarah memang tak begitu saja dilupakan
Tentang kezaliman dan kekejaman Nazi
Tetap dikenang
Untuk pembelajaran
Bukan untuk dicontoh
Menjadi orang yang bodoh

Sungai Rhein, Jerman Oktober 2022

Seorang aktivis dan professional. Ia merupakan seorang dosen kimia yang mengajar tetap di UTM. Seorang ahli Kimia, bagaimana melestrikan alam sekitar dan dalam pembangunan rendah karbon. Hal ini terekam dalam puisi “Memilih” dan “Dosa Karbon”

MEMILIH

Aku memilih kebaikan,
dan menjauhkan keabadian
supaya terhindar mara bencana
di daratan,
dan lautan

Ketika pemilihan
aku memilih yang terpilih
berbanding yang silih beralih
supaya segera beralih
menjadi umat terpilih

Apabila ada kegawatan
aku memilih ketenangan
supaya kita damai
memacu tempo kemakmuran

Jika ada kekotoran
aku memilih kebersihan
agar bercambah suci
dan indah lestari
biarpun sendiri!

KSB Melaka 26 Sisember 2022 Isnin

DOSA KARBON

apakah aku berdosa
kerana menggunakan perkakasan, kemudahan dan perkhidmatan
untuk merancakkan tempo kehidupan
untuk mengejar arus kemajuan
sekaligus melepaskan sisa pepejal,
sisa cecair dan sisa gas
sama ada disedari,
atau memang tak peduli
sehingga menjejaskan keseimbangan bumi anugrah-Mu?
Apakah aku berdosa
kerana dengan santai
membebaskan sebaitan gas karbon
menerusi pembakaran bahanapi
menerusi pembukaan tanah bertani
menerusi pembinaan bangunan tinggi
atas nama keperluan
dengan hujan terpaksa
dan alas an tiada pilihan lain
sehingga suhu bumi membahang
sehingga iklim duna berubah?
Apakah aku turut berdosa?
Kerana dalam setia aku derhaka
dalam memakmur aku masih mencemar
sehingga merosakkan alam raya?

Bangi 16 Disember 2022 Jumaat

Penyair Zainir Ujang menyadari tentang kerusakan alam diakibatkan oleh bio Karbon yang mencemari alam ini. Ia sebagai seorang yang ahli di bidang kimia tahu persis bahaya dari karbon tersebut. Ia juga tidak dapat pilihan lain kecuali mengikuti sang penguasa. Tetapi secara personal memilih yang terbaik dan tidak membuat kerusakan.

4. Zab Bansah

Zab Bansah seorang penyair yang sekaligus seorang guru di daerah Langsa Aceh Timur. Dalam penulisan puisi yang terkumpul dalam Kembara Penyair Ikhtisas sebanyak 26 puisi.

Puisi yang ditulis Zab Bansah merekam tentang keseharian, tentang duka, cinta, kerinduan.

Mari kita simak puisi yang ditulis Penyair Zab Bansah berikut ini.

NYANIAN KECAPI UNTUK ZULIA

Malam ini semuanya dalam kesepian
Menanti bintang berkilau di atas sana
Bulan pun malu-malu menutup diri di balik awan

Malam semakin sepi
Angina menusuk kalbu
Izinkanlah Zulia, mala mini aku menyapamu
Walau dimana saja keberadaanmu

Pulanglah, Zulia
Singgahlah di pelabuhan
Atau terminal menitip rindu padanya.

Zukia ! nyanyian kecap dan melodi
Mengingatn diri ini
Kepadamu kembali

Langsa, 09 Oktober 2021

MERINDUKAN DIRIMU

Nyanyian itu begitu syahdu pada malam itu
Petikan melodi menghangatkan jiwa bersamamu
Ingin mala mini bulan bersama kita
Mendengarkan petikan gitar tentang rumah kita
Zulia

Malam ini kusapa dirimu
Seperti malam-malam sebelumnya
Kusempurnakan legenda mutiara an pantai selatan
Kusempurnakan legenda negeri sala sari
Kusempurnakan legenda tanah daratan cinta

Nyanyian itu begitu syahdu pada malam itu
Oh, Zulaiku, kembalilah bernyanyi di hadapanku
Kupersembahkan hanya untukmu
Oh, Zulia !

Langsa 14 Oktober 2020

5. Radzuan Ibrahim

Seorang penyair Radzuan adalah seorang penyair yang paripuna dan seorang ahli hukum (pengacara). Ia juga sering mengisi ruang kolom di beberapa media cetak di Malaysia. Mari kita simak puisi yang berjudul “Akulah Lelaki Lelah Mencari Erti” dan “Teman Sejati” dan “Kuasa Mutlak”

AKULAH LELAKI LE LAH MENCARI ERTI

Akulah lelaki
lelah mencari erti
tentang diri dan hidup ini
yang dicipta Ilahi

Akulah lelaki
di senja yang meliputi
masih terca ri-cari
arah mana ditujui

Aku pasti nanti
doaku dimakbul Ilahi
jalan pulang diterangi
bahagiaku di rumah abadi.

TEMAN SEJATI

sifatnya teman
bukan untuk menyakitkan
tetapi menyenangkan

teman sejati
setia ikhlas berbudi
tiada dengki iri

aduhai, akukah yang alpa
atau gagal mengenal rupa
hingga dungu terpedaya?

Kuala Lumpur. 27.12.2022

KUASA MUTLAH

telah kulihat
video kucing dan tikus bergelut
kucing mencakar
dengan kukunya
tikus menggigit
dengan giginya

terfikir aku
lain sungguh laku
kini dan dulu
dulu kucing mengejar
tikur lari ke celah pagar

ata nama
hak yang sama
sesiapapun berhak bersuara
berani pertahankan haknya

Kuala Lumpur. 20.4.2021

kekuasaan pada tangan
yang istiqomah dalam perjuangan
bukan retorik kuasa mutlah siapa
tapi siapa sedang berkuasa
kerana hanya Maha Pencipta
punya hak mulak kuasa!

Wanzazuhar, PEMUI SI
Kuala Lumpur
6.12.2023

Puisi “Kuasa Multak” terdapat kekeliruan titi mangsa yang tertulis 6.12.2023 mungkin penulis kurang teliti. Padahal dalam bedah buku ini masih bulan Juni, artinya belum sampai pada bulan Desember 2023.

6. Hashim bin Yaacob

Dikenal dengan sebutn “Kapten” selain penyair (pemuisi), ia juga seorang dosen di beberapa perguruan tinggi, salah satunya di kampus Universitas Malaya. Ia menulis puisi dalam kenangan yang menurutnya sangat manis (tak dapat dilupakan). Mari kita simak beberapa puisi yang berjudul “1975: Aku Malu” dan 1980: Tak Menyerah” berikut ini.

1975: AKU MALU

Kembali dari Tanah
Di bawah Awan Putih Memanjang
terus saja bersyarahan
di Fakulti Pergigian
Universiti Malaya.

Apakah yang hendak kuajar?
Yang diajar itu
dua tahun hanya
kurang usia daripadaku,

Karena kurang ilmu
aku malu.
Memandang cantiknya di depan mata
aku silu.

Hashim Yaacob
23.11.2022

1980: TAK MENYERAH

Pulang ke Universiti Malaya
Aku jadi Ketua Jabatan.
Mengajar
Penyakit mulut
Perubatan Mulut, Periodontologi

“Akulah Ketua
Akulah pensyarah
Terkonteng seorang diri.

“Beban kupikul kupikul juga.
Tak sekali kumenyesali
Tak menyerah diri

“Pun begitu
Ramai muridku
Menjadi pegawai tinggi

Ada yang menyapa
Ada yang lupa.

Hashim Yaacob
20.12.2022

Kedua puisi di atas merupakan kenangan masa silam yang sangat manis. Puisi yang bertajuk “1975: Aku Malu” merupakan kenangan pertama mengajar yang akhirnya salah seorang mahasiswanya diperistri (menjadi ibu dari anak-anak). Sedangkan puisi berjudul “1980: Tak Menyerah” mengenangkan dilantiknya menjadi Ketua Jabatan. Semua persoalan harus diselesaikan sendiri. Pekerjaan yang sangat keras dan melelahkan.

7. Mohamed Hatta bin Shaharom

Ia seorang pengajar dan sekaligus sastrawan. Ia banyak menulis berbagai buku dalam bidang keahliannya termasuk buku mengenai psikiatri dan buku mengenai Agama Islam. Dengan pemikiran yang sangat kaya, ia menulis puisi dalam *Kembara Penyair Ikhtisa* menampilkan kemanusiaan dan ketuhanan. Mari kita simak puisi berjudul “Pantun Sastera dan Sains” dan puisi berjudul “Pantun Rawatan” berikut.

PANTUN SASTERA DAN SAINS

Besi dibakar jadi senjata untuk jadi alat pertahanan
Mantap bahasa indah sastera
sains dan sastera gading haluan.

Untuk jadi alat pertahanan di
dalam kubu keris berbilang
Sains dan sastera gading haluan
satu kemajuan satu indah.

Di dalam kubu keris berbilang
senjata lain tepi bejana
Satu kemajuan satu indah, sains
dan sastera maju dijana.

PANTUN RAWATAN

Dari Sedili ke Teluk Sengat
berlayar malam dan siang hari
Sebelum sakit Tuhan diingat
bila sakit ubatlah dicari;

Berlyar malam dan siang hari
sampai berlabuh di Pulau Jawa
Bila sakit ubatlah dicari
meningat Allah menenang jiwa;

Sampai berlabuh di Pulau Jawa
mencari ilmu zahir dan batin
Meningat Allah penenang jiwa
bersunnah Rafimatun lil-‘Alamin.

Puisi “Pantun Sastera dan Sains” merupakan perbandingan sastra dan teknologi. Dua jalan yang seiring tetapi beda tujuan. Sains diuat untuk pertahanan sedangkan sastra dibuat untuk keindahan. Dari teknologi pembuatan senjata untuk pertahanan dari serangan dari luar.

Sementara sastra diciptakan untuk menghaluskan budi dan rasa, untuk meningkatkan keindahan bahasa (santun).

Puisi “Pantun Rawatan” merupakan puisi yang mengajak kita untuk berikhtiar (berusaha). Perjalanan yang ditempuh penyair sampai ke Pulau Jawa merupakan sebuah ikhtiar dalam pencarian ilmu (sains) untuk lahir (kasat mata) yang sekaligus mencari ilmu (untuk batin). Ingatlah selalu kepada Tuhan, karena hanya kepada Tuhan kita meminta, *mengingat Allah penenang jiwa*.

DAFTAR PUSTAKA

Esten, Mursal. 1995. *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rosidi, Ajip. 2013. *Laut Biru Langit Biru: Bungarampai Sastera Indonesia Mutakhir*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.